

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume II, Nomor 01, Mei - Oktober, 2017

**Pengaruh Gaya Berpikir Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Kota Solok**

Penulis : Fajri Basyirun, Nina Oktavia

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume II, Nomor 01, Mei – Oktober 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Gaya Berpikir Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok

Fajri Basyirun, Nina Oktavia

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: fajribasyirunmpde@gmail.com; ninaoktavia1511@gmail.com

ABSTRACT

This study is based on the low learning outcomes of students allegedly influenced by divergent thinking styles such as the level of mastery is still low, students assume all the lessons are easy to understand besides not all subjects are mastered, students are lazy thinking about lessons that are not understood. The goal to be achieved in this study is to find out how much influence the student's thinking style on the learning outcomes IPS students of class VIII SMP Negeri 3 Solok city. This research was conducted in SMP Negeri 3 Solok city. This type of research is quantitative. The population in this study were students of SMP Negeri 3 Kota Solok, there are 68 students. This study uses total sampling technique, where the sample are 68 students. The technique used in this research is simple linear regression analysis technique. The results of this study indicates that the style of thinking has t_{count} equal to 3.685 while t_{table} equal to 1,995. So the conclusion in this study is there is a positive and significant influence between the thinking style on the student's learning outcomes IPS class VIII students in SMP Negeri 3 Kota Solok. It is expected for the researcher to increase the researcher's perspective on student's thinking style about IPS teacher in realizing good learning condition, for students is very useful to improve their learning achievement optimally, for teachers can be as reference and guidance in preparing lesson that can improve learning objectives, for school as ingredients for schools to promote meaningful, stimulating and innovative learning objectives. For other researchers can be as reference materials in conducting similar research with different places and materials.

Keywords: *Thinking Style and Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh gaya berpikir divergen seperti tingkat penguasaan yang masih rendah, siswa menganggap semua pelajaran mudah dipahami selain tidak semua mata pelajaran dikuasai, siswa malas memikirkan pelajaran yang tidak dimengerti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya berpikir siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Kota Solok, ada 68 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana sampelnya adalah 68 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya berpikir memiliki thitung sama dengan 3.685 sedangkan ttabel sama dengan 1.995. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya berpikir terhadap hasil belajar siswa IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota Solok. Diharapkan bagi peneliti untuk meningkatkan perspektif peneliti pada gaya berpikir siswa tentang guru IPS dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang baik, bagi siswa sangat berguna untuk meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal, bagi guru dapat sebagai referensi dan pedoman dalam mempersiapkan pelajaran yang dapat meningkatkan tujuan pembelajaran, untuk sekolah

sebagai bahan bagi sekolah untuk mempromosikan tujuan pembelajaran yang bermakna, merangsang dan inovatif. Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian serupa dengan tempat dan bahan yang berbeda.

Kata kunci: Gaya Berpikir dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Kota Solok pada tanggal 20 September 2016 peneliti menemukan bahwa guru telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, namun metode pembelajaran yang digunakan guru masih berlangsung satu arah. Dalam menyampaikan materi pelajaran sudah maksimal termasuk menyiapkan perangkat pembelajaran, namun gaya berpikir siswa yang cenderung malas membuat guru sedikit kesulitan dalam proses belajar mengajar. Sangat penting diketahui oleh guru bahwa setiap siswa memiliki gaya berpikir yang masing-masingnya berbeda. Seseorang siswa mempunyai gaya berpikir tersendiri dalam proses pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan proses mental tinggi dan memerlukan proses yang lebih kompleks, Gaya Berpikir terbagi atas dua yaitu konvergen dan divergen. Menurut Reid (2006:27) Gaya berpikir adalah perbedaan-perbedaan individu dalam merespon suatu permasalahan tentang hal-hal yang terkait dalam pembicaraan atau informasi yang diberikan dan merupakan pola pikir yang membedakan cara seseorang menerima dan mengolah informasi serta sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. gaya berpikir konvergen adalah respon individu yang tunggal dan konvensional tentang hal terkait dengan pembicaraan atau informasi yang diberikan, sedangkan gaya berpikir divergen adalah respon individu mencakup berbagai alternatif yang merupakan ide yang tidak bisa tentang hal-hal informasi yang diberikan. Gaya berpikir konvergen seperti: siswa belajar secara bertahap, siswa sering bertanya kepada guru pada saat materi yang tidak dipahaminya. Apabila gaya berpikir cenderung baik akan mendapatkan baik juga seperti mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran IPS, mendapatkan prestasi yang baik seperti di dalam kelas, diluar kelas. Sedangkan yang di maksud gaya berpikir divergen seperti: siswa menganggap semua pelajaran itu mudah dipahaminya padahal tidak semua mata pelajaran bisa dikuasai. Apabila gaya berpikir cenderung tidak baik akan mendapatkan tidak baik juga seperti: prestasi menurun dan tidak tuntas terhadap pelajaran IPS.

Satu hal yang perlu kita ketahui bersama bahwa setiap manusia memiliki daya serap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara berbeda satu sama lainnya, ini sangat tergantung pada gaya berpikirnya. Oleh karena itu gaya berpikir setiap orang tidak sama, hal ini sangat tergantung pada faktor yang mempengaruhi individu itu sendiri misalnya, kemampuan pengetahuannya dan pengaruh lingkungan. Disebabkan oleh beberapa faktor tersebut hasil belajar siswa menjadi tidak optimal. Hal ini terlihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	VIII 1	24	14	58,33%	10	41,67%
2	VIII 2	21	4	19,04%	17	80,96%
3	VIII 3	23	6	26,08%	17	73,92%
Jumlah		68	24	35,30%	44	64,70%

Sumber: Guru IPS SMP Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil ulangan harian 1 pada tabel mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari kelas VIII 1 sampai VIII 3 masih jauh dari standar ketuntasan minimal yaitu 75. Jumlah siswa yang tidak tuntas 44 orang dengan persentase 64,70%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketidaktuntasan siswa masih meningkat.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar diduga dipengaruhi oleh. Gaya berpikir divergen seperti: siswa menganggap semua pelajaran itu mudah dipahaminya padahal tidak semua mata pelajaran bisa dikuasai, siswa malas berpikir terhadap pelajaran yang tidak dipahaminya. Sebagai solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah hasil belajar yaitu dengan salah satu yang dapat digunakan adalah gaya berpikir positif merupakan sikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, gambaran yang konstruktif (membangun) bagi perkembangan pikiran, menghadirkan kebahagiaan, serta kesuksesan dalam setiap situasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Berpikir siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugioyono (2011:56) metode penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini teknik gunakan adalah dengan menggunakan Observasi, Angket, Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	D_{hitung}	D_{tabel}	Kesimpulan
1	Y	0,195	0,107	H_0 diterima

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Dari tabel di atas diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,195$, sedangkan dari tabel kolmogrov-Sminov diperoleh nilai $D_{tabel} 0,107$. Ternyata $D_{hitung} = 0,195 > D_{tabel} 0,107$ sehingga H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka keputusannya: data berdistribusi normal, artinya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok rata-rata sama terhadap hasil belajar IPS.

2. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar IPS

No	Variabel		R	R ²	Sig
	Bebas	Terikat			
1	Gaya berpikir	Hasil Belajar	0,413	0,171	0,000

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pengaruh gaya berpikir terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 17,1% ini berarti bahwa gaya berpikir memberikan kontribusi sebesar 17,1% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok, dan 82,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan regresi sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Gaya Berpikir terhadap Hasil Belajar IPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(constant)	.651	17.160		038	.970
Gaya berpikir	.579	.157	.413	3.685	.000

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Y adalah hasil belajar IPS, sedangkan X adalah gaya berpikir siswa. Dari persamaan diatas, dapat dianalisis bahwa hasil belajar IPS jika tanpa adanya gaya berpikir, hasil belajar IPS siswa yang diperoleh sebesar 651% Sedangkan bila masing-masing responden jawabannya 1 satuan untuk jawaban gaya berpikir maka diperkirakan persentase belajar siswa akan naik.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya tidaknya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan ini, maka dibuktikan dengan nilai koefisien regresi antara variabel gaya berpikir (X) dengan nilai hasil belajar IPS siswa (Y), setelah dilakukan penelitian maka diperoleh rangkuman hasil perhitungan koefisien regresi, sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

No	Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1	Gaya Berpikir (X)	0.413	3.685	1.995	0,000

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwasanya gaya berpikir berpengaruh sebesar 0,413% terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Solok. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat, maksudnya kuat disini adalah semakin tinggi gaya berpikir siswa (X), maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya (Y).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ried (2006:27) Gaya berpikir adalah perbedaan-perbedaan individu dalam merespon suatu permasalahan tentang hal-hal yang terkait dengan pembicaraan atau informasi yang diberikan dan merupakan suatu pola pikir yang membedakan cara seseorang menerima dan mengolah informasi serta sangat berpengaruh terhadap hasil belajar "jika gaya berpikir baik maka berpengaruh baik terhadap hasil belajar dan maupun sebaliknya jika gaya berpikir tidak baik maka hasil belajar seseorang mendapatkan tidak baik".Klasifikasi gaya berpikir siswa terbagi atas dua yaitu gaya berpikir konvergen dan gaya berpikir divergen. Gaya berpikir konvergen adalah respon individu yang terkait dengan pembicaraan atau informasi yang diberikan, sedangkan gaya berpikir divergen adalah respon individu mencangkup alternatif yang merupakan variasi ide yang tidak bisa tentang hal-hal yang tidak terkait dengan pembicaraan atau informasi yang diberikan.

Hal ini juga didukung oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Susilawati yang menyatakan hasil penelitian diperoleh hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran *Discoveri* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan rumus strategi *Ekspositori*, yang memiliki gaya berpikir konvergen lebih tinggi di dibandingkan dengan gaya berpikir divergen dan terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan Gaya Berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa Gaya berpikir siswa mempunyai t_{hitung} sebesar 3.685 sedangkan t_{tabel} tabel 1.995, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti terdapat H_0 ditolak H_a diterima. Jadi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya berpikir siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota Solok. Semakin meningkatnya gaya berfikir siswa, maka akan semakin meningkat juga hasil belajar siswa tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungsu, RJ Syarial. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Untuk Mahasiswa dan Profesional Guru*. Padang: LPKP Press Sumatra Barat.
- Haklim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani dan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Haris. Asep 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jakobis, Izak Makulua Dkk. 2008. *Pengaruh Strategi Konseptual Dan Gaya Berfikir Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMA Negeri 1 Bandung*. Jurnal diakses pada Selasa, 06 Maret 2017 pada Jam 12.30 WIB
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Reid, S.P. 2006. *Berpikir Strategis*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.
- Sugioyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Sofiyan (ED). 2014. *Statistik Pamametri untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo, Soenarto. 2011. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya berpikir Terhadap Hasil Belajar Fisika*. Jurnal diakses pada hari Rabu, 13 September 2017 pada Jam 13.00 WIB
- Zuirahmat, Togala. 2015. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gaya Berfikir Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Elektronika setelah Mengontrol Pengatehuan Awal Siswa X MAN Model Kendari*. Jurnal diakses pada hari Rabu, 13 September 2017 pada Jam 11.00 WIB.